

## Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017)

Nova Mega Kristiana<sup>1</sup> & Dewi Kusumowati<sup>2</sup>

1 Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Dieng No. 62-64, Malang, 65146. Indonesia.

2 Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Dieng No. 62-64, Malang, 65146. Indonesia.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the factors that influence the timeliness of financial statement presentation in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors tested in this study are company size, profitability, audit opinion and quality of KAP as independent variables while timeliness as the dependent variable. The research sample consisted of 99 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial statements for the period 2015-2017. The data used in this method is secondary data and sample selection using the purposive sampling method. The analytical tool used is logistic regression analysis at a significant level of 5%. The results of hypothesis testing indicate that audit opinions have a significant effect on the timeliness of financial statement presentation, while firm size, audit opinion and KAP quality do not affect the timeliness of financial statements presentation of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

**Keywords:** *timeliness; company size; profitability; audit opinion; quality of KAP*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas KAP sebagai variabel independen sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 99 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan pada periode 2015-2017. Data yang digunakan dalam metode ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, opini audit dan kualitas KAP tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

**Kata Kunci:** *ketepatan waktu; kualitas KAP; opini audit; profitabilitas; ukuran perusahaan.*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan selalu berkaitan dengan sebuah kegiatan bisnis karena laporan keuangan sangat berhubungan dengan kelangsungan perusahaan dalam menjalankan suatu bisnis. Laporan keuangan menunjukkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga agar suatu perusahaan tetap berjalan dengan baik. Laporan keuangan menunjukkan sebuah kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, sehingga dapat menjadi informasi bagi pihak luar.

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dirancang untuk memberikan informasi mengenai sumber daya dan kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan kepada calon investor, calon kreditor, manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengambilan sebuah keputusan. Para pengguna laporan keuangan tentu akan berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan, sebelum ditinjau lebih dalam mengenai informasi-informasi yang terkandung di dalam suatu laporan keuangan perusahaan.

Pelaporan keuangan yang disampaikan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terutama bagi para investor agar dapat memaksimalkan nilai investasinya. Investor mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi ke salah satu perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan.

Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan

keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menanam, atau menjual saham-saham perusahaan.

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan perusahaan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu setiap perusahaan diharapkan menyajikan laporan keuangan ke publik dengan tepat waktu dan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Informasi laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan apabila laporan tersebut disajikan tidak terlambat dan dengan tepat waktu. Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu, rentang waktu antara tanggal laporan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi suatu laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Untuk mendapatkan informasi yang relevan terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu kendala ketepatan waktu. Kendala ketepatan waktu terjadi apabila laporan keuangan dipublikasikan tidak tepat waktu, sehingga menyebabkan tingginya ketidakpastian terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dalam laporan keuangan tersebut dan juga berakibat pada nilai informasi menjadi tidak berkualitas kedepannya.

Dengan kata lain, ketepatan waktu mengandung arti bahwa informasi laporan keuangan yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan harus tepat pada saat pembuatan prediksi dan keputusan. Informasi yang tidak tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut merupakan informasi yang relevan. Namun demikian informasi yang relevan ditunjukkan apabila informasi tersebut memiliki nilai prediksi, mempunyai umpan balik dan tepat waktu. Dengan demikian, informasi akan menjadi tidak relevan jika informasi tersebut tidak tepat waktu.

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi suatu laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Untuk mendapatkan informasi yang relevan terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu kendala ketepatan waktu. Kendala ketepatan waktu terjadi apabila laporan keuangan dipublikasikan tidak tepat waktu, sehingga menyebabkan tingginya ketidakpastian terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dalam laporan keuangan tersebut dan juga berakibat pada nilai informasi menjadi tidak berkualitas kedepannya. Dengan kata lain, ketepatan waktu mengandung arti bahwa informasi laporan keuangan yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan harus tepat pada saat pembuatan prediksi dan keputusan.

Informasi yang tidak tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut merupakan informasi yang relevan. Namun demikian informasi yang relevan ditunjukkan apabila informasi tersebut memiliki nilai prediksi, mempunyai umpan balik dan tepat waktu. Dengan demikian, informasi akan menjadi tidak relevan jika informasi tersebut tidak tepat waktu. Oleh karena itu tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 29/POJK04/2016 setiap perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir sama dengan 120 hari setelah tahun buku berakhir.

Penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan ini telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, *solvabilitas*, kepemilikan publik, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Suryanto dan Pahala, 2018), sedangkan hasil penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage* dan umur perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Valentina dan Gayatri, 2018). Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda pada variabel yang sama.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan diuji kembali adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas KAP. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Pahala (2016) yang mengambil judul analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan otomotif dan komponen dan telekomunikasi yang terdaftar Di BEI) yang meneliti 5 (lima) variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan publik, opini audit. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian, periode pengamatan dan variable independen yang digunakan peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas kap. Penelitian ini memilih obyek perusahaan jasa keuangan perbankan dikarenakan perusahaan jasa keuangan perbankan mempunyai perbedaan karakteristik dengan perusahaan di sektor lain yaitu tidak menjual barang tetapi menjual dalam bentuk jasa. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan dalam perekonomian suatu negara yang mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).

## LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan sebuah informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban atas kinerja manajemen (IAI, 2015).

## KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN

Karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK No 1 (2015) adalah:

### Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Dalam hal ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

### Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Selain itu informasi dapat dikatakan relevan jika disajikan secara tepat waktu dan lengkap. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam penyajian laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

### Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Dalam hal menghadapi

ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, maka ketidakpastian diakui dengan mengungkapkan hakikat dan tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya (kelengkapan).

Dapat dibandingkan

Pemakaian laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perusahaan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan

Ukuran Perusahaan

Menurut Hilmi dan Ali (2008) Ukuran perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang kecil atau besar, Selain itu itu ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sarana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba di masa yang akan datang. Menurut Munawir (2001) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.

Opini Audit

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Mulyadi, 2002).

Kualitas KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, usaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Mulyadi, 2002).

## METODE

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Ketepatan Waktu (Y)

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan paling lambat pada batas 120 hari (30 april) setelah tahun buku berakhir. Variabel ketepatan waktu dapat diukur berdasarkan tanggal *upload* laporan keuangan ke publik. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan log natural dari *total asset* yang dimiliki perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus

$$SIZE = \ln Total Assets$$

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa mendatang. ROA diukur menggunakan rumus:

$$RO = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### Opini Audit (*OPINION*)

Opini audit dapat diukur dengan variabel dummy, dimana untuk laporan keuangan yang mendapatkan *unqualified opinion* akan diberikan nilai "1" dan untuk laporan selain *unqualified opinion* akan diberikan nilai "0".

#### Kualitas KAP (KAP)

Kualitas KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang merupakan klien KAP *the big four* dan angka 0 untuk perusahaan yang bukan klien KAP *the big four*.

Ruang lingkup penelitian ini adalah fokus pada akuntansi keuangan khususnya untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015, 2016 dan 2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* karena populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang harus memenuhi kriteria sesuai dengan apa yang dikehendaki dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* <http://www.idx.co.id>. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif serta data kualitatif berupa kualitas KAP dan opini audit yang dikuantitatifkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data maupun literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan atau ditelusuri merupakan data yang telah didokumentasi oleh perusahaan, baik yang kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini menggunakan data yang telah didokumentasikan oleh perusahaan, baik yang kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini menggunakan data yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>).

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis data kuantitatif yaitu teknik analisis perhitungan angka-angka dan menggunakan metode sebagai berikut :

##### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai obyek yang diteliti. Data yang dilihat adalah dari data rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data.

##### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji multikolinearitas dan autokorelasi. Uji normalitas tidak digunakan dalam penelitian ini karena menurut Ghazali (2013) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya.

##### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini adalah :

Kelayakan Model Regresi

Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Koefisien Determinasi

Uji Signifikansi Variabel

estimasi parameter dan Interpretasinya

## HASIL

### Statistik Deskriptif

Data yang dilihat pada statistik deskriptif adalah N (jumlah data), nilai minimum, *mean*, dan standar deviasi. Gambaran umum mengenai keadaan dari variabel-variabel perusahaan perbankan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	99	14,55	30,10	20,5434	4,49061
Profitabilitas	99	-11,15	3,53	0,5503	2,52071
Opini Audit	99	0,00	1,00	0,5556	0,49943
Kualitas KAP	99	0,00	1,00	0,6061	0,49111
Ketepatan Waktu	99	0,00	1,00	0,3838	0,48879
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data dolah, 2019

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dalam regresi. Menurut Ghazali (2013) model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki gejala multikolinieritas antar variabel independennya. Dijelaskan bahwa deteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, maka model yang diajukan bebas dari multikolinieritas.

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,966	1,036	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,982	1,018	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Opini Audit	0,975	1,025	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kualitas KAP	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas KAP lebih besar dari 0,10. Nilai VIF untuk ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas KAP kurang dari 10. Dilihat dari nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan VIF yang kurang dari 10 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas KAP tidak mengalami masalah multikolinieritas

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Model yang baik harus bebas dari masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dengan menggunakan *runs test*. Ghazali (2007) mengatakan apabila

probabilitas signifikansi nilai *runs test* (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual, namun sebaliknya jika nilai *runs test* lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah autokorelasi.

Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan *runs test* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,19543
Cases < Test Value	49
Cases >= Test Value	50
Total Cases	99
Number of Runs	49
Z	-0,302
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,763

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,763 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas KAP dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Adapun hasil dari analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### Kelayakan Model Regresi

Langkah awal untuk mengetahui bahwa suatu model regresi logistik merupakan sebuah model yang tepat, terlebih dahulu akan dilihat dari bentuk kelayakan model. Dalam hal ini digunakan *Hosmer and Lemeshow's test*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati (Ghozali, 2013). Dapat dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

Hasil *Hosmer and Lemeshow's test* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow's Test*

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6,840	8	0,554

Sumber : Data diolah, 2019

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan 0,554 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi logistik yang digunakan telah memenuhi kecukupan data (fit).

#### Keseluruhan Model Fit

Pengujian ini bertujuan untuk menilai seluruh parameter dapat dimasukkan kedalam model dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood Block Number 0* (-2LL0) dengan nilai *-2 Log Likelihood Block Number 1* (-2LL1). Jika -2LL0 lebih besar dari -2LL1 atau dengan kata lain adanya penurunan nilai *-2 Log Likelihood* maka model regresi tersebut baik (Sulistyo 2010).



**Tabel 5.** Hasil Uji Keseluruhan Model Fit -2LL0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	131,852	-0,465
	2	131,851	-0,473
	3	131,851	-0,473

Sumber : Data diolah, 2019

**Tabel 6.** Hasil Uji Keseluruhan Model Fit -2LL0

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Opini Audit(1)	Kualitas KAP(1)	
Step 1	1	118,104	-0,578	-0,017	0,147	1,252	-0,431
	2	117,613	-0,717	-0,018	0,200	1,409	-0,509
	3	117,607	-0,729	-0,018	0,208	1,418	-0,513
	4	117,607	-0,729	-0,018	0,208	1,418	-0,513

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil data pada tabel di atas menunjukkan nilai -2LL0 sebesar 131,851 dan nilai -2LL1 sebesar 117,607. Terlihat adanya penurunan dari -2LL0 ke -2LL1 sebesar 14,244 hal ini menunjukkan sebuah model regresi yang baik.

#### Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinan pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan variabel dependen (Sulistyo, 2010).

Hasil pengujian untuk melihat nilai *Nagelkerke R Square* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	117,607 <sup>a</sup>	0,134	0,182

Sumber : Data diolah, 2019

Pada tabel menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,182 yang berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 18,2% dan sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Atau secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan kualitas KAP dapat menjelaskan variabel ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sebesar 18,2%.

#### Signifikansi Variabel

Uji signifikansi variabel bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dengan model. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai signifikan. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p < 0,05$  maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level *alpha* sebesar 5%.



Hasil dari uji signifikansi variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8.** Hasil Pengujian Signifikansi Variabel

	Wald	B	Sig.	Keterangan
SIZE	0,126	-0,018	0,723	Tidak Berpengaruh
ROA	3,244	0,208	0,072	Tidak Berpengaruh
OPINION	9,660	1,418	0,002	Berpengaruh
KAP	1,227	-0,513	0,268	Tidak Berpengaruh
(constant)	0,458	-0,729	0,499	

Sumber : Data diolah, 2019

Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Pada regresi logistik, nilai estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat dari tampilan output *variables in the equation* pada tabel berikut:

**Tabel 9.** Hasil Pengujian dengan Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
SIZE	-0,018	0,050	0,126	1	0,723	,982
ROA	0,208	0,116	3,244	1	0,072	1,231
OPINION	1,418	0,456	9,660	1	0,002	4,130
KAP	-0,513	0,463	1,227	1	0,268	,599
Constant	-0,729	1,077	0,458	1	0,499	,482

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil dari pengujian model regresi logistik dengan variabel dependen ketepatan waktu diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,729 - 0,018 \text{ SIZE} + 0,208 \text{ ROA} + 1,418 \text{ OPINION} - 0,513 \text{ KAP} + e$$

Variabel konstan model regresi logistik mempunyai koefisien negatif sebesar 0,729 yang mempunyai arti, jika variabel lain dianggap nol maka ketepatan waktu mengalami penurunan sebesar 0,729 satuan.

Hasil koefisien SIZE sebesar -0,018 yang berarti setiap kenaikan 1% pada ukuran perusahaan akan mengalami penurunan ketepatan waktu laporan keuangan sebesar -0,018 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikansi ukuran perusahaan menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,723. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Hasil koefisien ROA sebesar 0,208 yang berarti setiap kenaikan 1% pada profitabilitas akan mengalami kenaikan ketepatan waktu laporan keuangan sebesar 0,208 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikansi profitabilitas menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,072. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Hasil koefisien OPINION sebesar 1,418 yang berarti setiap kenaikan 1% pada opini audit akan mengalami kenaikan ketepatan waktu laporan keuangan sebesar 1,418 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikansi opini audit menghasilkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Hasil koefisien KAP sebesar -0,513 yang berarti setiap kenaikan 1% pada kualitas KAP akan mengalami penurunan ketepatan waktu laporan keuangan sebesar -0,513 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikan kualitas KAP menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu**

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Semakin besar sebuah perusahaan tidak akan menjamin bahwa akan menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang besar tidak akan menjamin akan menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Begitu pula sebaliknya perusahaan yang kecil belum tentu menyajikan laporan keuangannya terlambat. Hakikatnya perusahaan yang besar maupun perusahaan yang kecil akan sama-sama menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan Karena sesuai dengan tujuan dari laporan keuangan yakni sebagai bentuk pertanggung jawaban, maka setiap perusahaan pasti akan berusaha kepentingan dari pemilik perusahaan. semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajibannya kepada pemilik. Baik besar maupun kecil pasti akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena perusahaan yang baik pasti akan taat dengan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2017) yang juga menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian ini pernyataan yang disampaikan oleh Pradipta dan Suryono (2017) tidak dapat dibuktikan yang menyatakan bahwa semakin besar sebuah perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki, dan sumber daya yang besar maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan suatu perusahaan. Pada kenyataannya profitabilitas dapat mempengaruhi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi maupun rendah tidak dapat mempengaruhi perusahaan tersebut dalam menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini bisa disebabkan karena profitabilitas bukan merupakan satu-satunya tolak ukur untuk mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan seperti likuiditas, *leverage*, opini audit, ukuran perusahaan dan sebagainya.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki opini audit *unqualified opinion* memiliki peluang atau kemungkinan besar perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil yang didapatkan signifikan terjadi karena *unqualified opinion* merupakan berita bagus yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan segera mempublikasikan laporan keuangannya yang mendapatkan *unqualified opinion* untuk menunjukkan kepada para calon investor bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik dan layak untuk dijadikan tempat berinvestasi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Pahala (2016) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusraini *et.al* (2010) serta Merdekawati dan Arsiah (2011).

### **Pengaruh Kualitas KAP Terhadap Ketepatan Waktu**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Kualitas KAP bukan menjadi salah satu faktor penentu sebuah perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak tepat waktu. Semua KAP pasti memiliki standar yang cukup baik dalam melaksanakan tugasnya karena sebuah KAP pasti melaksanakan

pekerjaannya dengan perfeksionalisme yang tinggi. Kualitas KAP tidak bergantung pada nama KAP *Big Four* ataupun *Non Big Four* tetapi kualitas KAP dapat dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, dan integritas yang di miliki auditor. Ketiga komponen ini harus di miliki oleh semua auditor dimanapun auditor bernaung di KAP. Oleh karena itu, KAP yang memiliki komponen-komponen tersebut akan melakukan pekerjaannya secara profesional dan dapat menyelesaikan laporan audit lebih tepat waktu. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriyana, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kualitas KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangann namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2017)

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas opini audit dan kualitas KAP. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Perusahaan kecil maupun perusahaan besar akan sama-sama berusaha untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa adanya pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Dalam penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi maupun rendah tidak dapat mempengaruhi perusahaan tersebut dalam menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini bisa disebabkan karena profitabilitas bukan merupakan satu-satunya tolak ukur untuk mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan seperti likuiditas, *leverage*, opini audit, ukuran perusahaan dan sebagainya. Opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Perusahaan yang memilih opini audit *unqualified opinion* memiliki peluang atau kemungkinan besar perusahaan tersebut akan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu sebaliknya perusahaan yang memiliki opini audit selain *unqualified opinion* cenderung tidak tepat waktu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* tidak akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Saran bagi peneliti berikutnya adalah sampel yang digunakan dapat ditambahkan kembali, tidak sebatas pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak menggunakan variabel Kualitas KAP dan menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti kepemilikan institusional, likuiditas, umur perusahaan, kompleksitas usaha, dan kualitas auditor internal. Penelitian selanjutnya selain menggunakan data sekunder dapat menggunakan data primer, seperti melakukan wawancara intensif mengenai alasan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Chandrarini, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Danaatmaja, Andhika Ramadhan dan Leny Suzan. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.5, No.1.
- Dewi, I G.A.R. Permata dan Wirakusuma, M.G. (2014). Fenomena Ketepatanwaktuan Informasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.1 :171-186.
- Fajar, Apri. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Girsang, Meldawati. (2016). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Akuntansi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Gujarati, (1995). *Ekonometrika (Alih Bahasa: Sumarno Zein)*. PT. Glora Aksara Pratama. Jakarta.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. (2008). Teori Akuntansi. Interaksara. Jakarta.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*. 23-24 juli: 1-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Kuncoro Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Marta, Sanjaya. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir S. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Oktorina, Mega dan Suharli, Michell. (2005). Studi Empiris Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta.
- Owusu, Stephen dan Ansah. (2000). Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting And Business*. Vol. 30. Pp.241.
- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Ni Gusti Putu Wirawati. (2016). Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15.1: 17-26, ISSN: 2302- 8556.
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Elex Media Computindo. Jakarta.
- Sari, P. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015). *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Sulistyo. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suryanto dan Pahala. (2018). Analisa Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) *Jurnal ilmiah Wahana Akuntansi*. Volume 11, No.2.
- Valentina dan Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.22.1. Januari (2018): 572-594
- Weston, J. Fred. dan Thomas E. Copeland. (1995). *Manajemen Keuangan*. Gelora Aksara Pratama. 8 (1). Jakarta.

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.idx.co.id>